

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM binaan KSPPS Tunas Artha Mandiri di Kelurahan Kaliwadas. Berdasarkan tabel uji t *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pembiayaan sebesar 6,131 dan Sig_{hitung} sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai t_{hitung} (6,131) > t_{tabel} (1,98552) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sig_{hitung} (0,000) < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Variabel pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM binaan KSPPS Tunas Artha Mandiri di Kelurahan Kaliwadas. Berdasarkan tabel uji t *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pembinaan sebesar 3,471 dan Sig_{hitung} sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai t_{hitung} (3,471) > t_{tabel} (1,98552) dengan hal ini dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diikuti dengan pernyataan Sig_{hitung} (0,001) < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Variabel pembiayaan dan pembinaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perkembangan UMKM Binaan KSPPS Tunas Artha Mandiri di Kelurahan Kaliwadas. Berdasarkan tabel hasil uji F anova diperoleh nilai F_{hitung} (38,891) dengan tingkat signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai F_{hitung} (38,891) > nilai F_{tabel} (2,36) dengan hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hal ini diperkuat oleh pernyataan selanjutnya yaitu Sig_{hitung} (0,000) < 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan rata-rata terkecil pada variabel Pembiayaan yaitu “Margin yang telah disepakati tidak memberatkan atau merugikan”. Dengan demikian sebaiknya pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri lebih memperhatikan lagi mengenai penentuan margin ini, serta memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh lagi sehingga pihak UMKM dapat menerima jumlah margin tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan rata-rata terkecil pada variabel Pembinaan yaitu “Proses konseling yang dilakukan dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha”. Maka dari itu, proses konseling yang dilakukan oleh penyelenggara pembinaan diharapkan lebih meningkatkan lagi tingkat problem solving dari proses konseling tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan rata-rata terkecil pada variabel Perkembangan UMKM yaitu “Setelah mendapatkan pembiayaan dan pembinaan oleh KSPPS TAM, tenaga kerja bertambah”. Oleh karena itu, pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri harus memberikan pembinaan tentang cara mengatur sumber daya insani khususnya tentang tenaga kerja.

